

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ubi jalar atau ketela rambat (*Ipomeabatatas*), merupakan komoditas pertanian yang memiliki prospek cerah pada masa yang akan datang, karena di samping dapat di manfaatkan sebagai bahan pangan juga dapat di proyeksikan sebagai bahan industri. Ubi jalar di duga merupakan tanaman yang berasal dari amerika tengah. Diperkirakan pada abad ke-16, tanaman ubi jalar tersebut mulai tersebar kenegara-negara tropis di seluruh dunia termasuk indonesia. Pada tahun 1960, ubi jalar sudah tersebar kehampir setiap propinsi di Indonesia (Suprpti, 2007).

Ubi jalar kaya akan karbohidrat kompleks sehingga energi tidak sekaligus terlepas, melainkan secara berkala. Selain itu, dalam setiap butir ubi jalar ukuran sedang, kandungan vitamin A-nya hampir dua kali lipat dari yang disarankan dikonsumsi setiap hari. Ubi jalar bisa dikonsumsi hampir oleh seluruh kalangan. Makanan ini cukup aman untuk disajikan kepada anak-anak hingga orang tua dan bagi kebanyakan anak, dengan olahan berupa gorengan, getuk, dikukus dan daunnya dapat di jadikan sayur. Ubi jalar dengan cepat menjadi makanan favorit mereka.

Ubi jalar gurby pedas manis adalah jenis makanan ringan ubi jalar yang diserut terlebih dahulu lalu digoreng dan di campur dengan gula aren yang berpadu dengan cabe untuk memberi rasa pedas manis pada makanan ringan tersebut, dan dibentuk bulat-bulat menyerupai bola.

Usaha ubi jalar gurby pedas manis dipilih karena banyak sekali warga disini menyukai makanan carangmas, cara pembuatannya pun juga sangatsederhana dan mudah. Sehingga usaha ini dapat dijadikana alternatif usaha yang tepat untuk dipilih saat ini.

Minat masyarakat saat ini sangat menyukai makanan pedas, oleh karena itu untuk membedakan produk ini dengan produk sejenisnya yang ada di pasaran

dibuatlah inovasi rasa yaitu rasa pedas manis, sedangkan produk carangmas yang biasanya ada di pasaran hanya rasa mani saja.

Prospek usaha dari produk ini sangat menjanjikan, dimana gurby yang dibuat berbeda dengan gurby yang ada di pasaran. Selain dari segi rasa yang berbeda, dilakukan juga inovasi bentuk yang unik yaitu berbentuk bulat menyerupai bola, dan juga dengan harga yang terjangkau. Dari kalangan bawah sampai kalangan atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan ubi jalar gurby pedas manis “HULALA”?
2. Apakah usaha ubi jalar gurby pedas manis “HULALA” layak untuk diusahakan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka, tujuan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mengetahui cara pembuatan ubi jalar gurby pedas manis “HULALA”.
2. Mengetahui usaha ubi jalar gurby pedas manis “HULALA” ini layak atau tidak untuk diusahakan berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan maka manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa sebagai kewirausahaan baru yang dapat dikembangkan dan mudah untuk diusahakan.
2. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang usaha yang ada.
3. Dapat digunakan sebagai informasi produk makanan ringan bagi mahasiswa ataupun masyarakat umum untuk mencoba berwirausaha.